



pemprov | elang kendaraan dinas di tengah pandemi Covid-19

Lelang Bertahap dan Penawaran via Online Cegah Kerumunan



Ilustrasi

PONTIANAK - Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kalimantan Barat (Kalbar) dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pontianak akan melaksanakan lelang terhadap objek berupa Barang Milik Daerah (BMD) pada Rabu (20/5) mendatang. Lelang tahap pertama melalui e-Auction Open Bidding ini menghadirkan 24 kendaraan, yakni dua roda enam dan 22 roda empat.

Kasubid Pemindahtanganan dan Pemusnahan Aset BKAD Kalbar Dody Hermawan mengungkapkan,

pelaksanaan penjualan di muka umum atau lelang ini menindaklanjuti Keputusan Gubernur tentang penetapan penjualan pada Tahun Anggaran (TA) 2019 lalu. "Untuk teknis penjualannya sendiri, berkerja sama dengan DJKN dan KPKNL Kementerian Keuangan," ungkapnya kepada *Pontianak Post*, Jumat (15/5).

Pengajuan lelang sudah disampaikan Pemprov Kalbar ke KPKNL sejak Februari 2020, sebelum adanya wabah Covid-19. Rinciannya sebanyak 85 kendaraan dinas,

◆Ke Halaman 7 kolom 1



Lelang Bertahap dan Penawaran via Online Cegah Kerumunan

Sambungan dari halaman 1

yang terdiri dari kendaraan roda enam, roda empat, roda tiga dan roda dua.

Pengajuan lelang itu kemudian ditanggapi oleh DJKN dan KPKNL melalui surat yang menyarankan berbagai pertimbangan terutama untuk mengantisipasi kerumunan massa pada saat melihat objek lelang.

Penentuan jadwal lelang baru ditetapkan Kamis (14/5) setelah melalui berbagai pertimbangan. Salah satunya mengenai situasi pandemi Covid-19.

Maka dari itu, kata Dody, dilakukan pemecahan lelang secara bertahap dari total 85 kendaraan yang diajukan tersebut. Untuk tahap pertama ada 24 kendaraan dinas

berbagai merek, yakni 22 kendaraan roda empat dan dua roda enam. "Ini tahap pertama. Nanti tahap kedua dan seterusnya di bulan depan," katanya.

Atas pertimbangan situasi saat ini, penawaran lelang pun dilakukan tanpa kehadiran peserta (e-Auction) dengan penawaran terbuka (open bidding) yang ditayangkan pada Aplikasi Lelang Internet (ALI) di www.lelang.go.id.

Pelaksanaannya dijadwalkan pada 20 Mei 2020, dibuka mulai pukul 09.00 WIB dan ditutup pada pukul 11.00 WIB (waktu server ALI).

Menurut Dody, Gubernur Kalbar sejauh ini memang konsen dengan upaya optimalisasi aset. Salah satunya dengan melakukan manaje-

men aset terkait jumlah kendaraan dinas. Sampai saat ini Pemprov Kalbar sendiri sudah tidak pernah lagi melaksanakan pengadaan kendaraan dinas untuk operasional kantor.

Selain itu, pelelangan ini juga merupakan rutinitas dari BKAD yang mendapat pengajuan dari seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemprov Kalbar. "Target untuk pelelangan yang bertahap ini minimal kami menargetkan sebesar Rp1,6 miliar, sesuai dengan total nilai limit kendaraan," pungkasnya.

Terpisah, Gubernur Kalbar Sutarmidji mengatakan, pelaksanaan lelang memang menjadi bagian dari optimalisasi aset yang ada. Pemprov ingin mengurangi semak-

simal mungkin kendaraan dinas yang ada. Bahkan untuk para pejabat eselon II, kendaraan dinas bakal ditiadakan.

"Eselon II kami beri tunjangan transportasi dan tak ada lagi mobil dinas. Kecuali operasional mobil (dinas) gubernur, wakil gubernur, ketua DPRD dan sekda," ujar Midji, sapaan akrabnya.

Nantinya kebutuhan transportasi ASN atau para pejabat di luar gubernur, wakil gubernur, ketua DPRD dan sekda yang hendak tugas ke luar kota, semuanya menggunakan anggaran perjalanan dinas. "Mungkin nanti hanya ada mobil di pool saja, untuk tamu dan lain-lain sehingga kami tidak perlu sewa," pungkasnya. **(bar)**